

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perilaku manajemen keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan (Mien dan Thao, 2015). Kemampuan mengatur dana keuangan meliputi: membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Irmani, 2013). Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Kesadaran perencanaan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu jika seseorang tidak menganggap penting perencanaan keuangan akan berdampak negatif terhadap perilaku manajemen keuangan, misalnya dengan tidak membuat anggaran. Perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif jika seseorang dapat menyusun berbagai proyeksi atau kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang dan mengontrol biaya untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Humaira dan Sagoro, 2018).

Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Damanik dan Herdjiono, 2016). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui jalur program sekolah tinggi perguruan tinggi, ataupun melalui kelas pelatihan. Sedangkan sumber pengetahuan non

formal dapat diperoleh dari seminar, lingkungan sekitar, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang diharapkan akan makin baik penerapan pengetahuan pengelolaan keuangan dalam perilaku manajemen keuangan. Pinasti (2007) menyatakan bahwa umumnya para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan keuangan dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Fatmawati dan Lutfi (2020) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada pengetahuan keuangan seseorang pada perilaku manajemen keuangan dengan moderasi pendapatan.

Sikap keuangan menurut Humaira dan Sagoro (2018) adalah keadaan yang mengacu pada pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Atikah dan Rahma (2016) berpendapat sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Jadi semakin tinggi tingkat sikap seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengendalikan dirinya terhadap perilaku manajemen keuangan. Humaira dan Sagoro (2018) membuktikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kepribadian mempengaruhi kesuksesan dalam mengelola keuangan, karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya (Mardahleni, 2014)). Semakin tinggi tingkat kepribadian seseorang maka semakin baik dalam perilaku manajemen keuangan. Humaira dan Sagoro (2018) menemukan bahwa aspek kepribadian turut mempengaruhi kesuksesan seseorang

dalam mengelola keuangannya. Triani dan Rahma (2014) serta Putri (2019) membuktikan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan jika seseorang mampu membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar.

Perilaku manajemen keuangan pada pedagang pasar sebagai salah satu pelaku ekonomi di masyarakat menarik untuk dikaji. Pasar merupakan pranata penting dalam kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat, sebagai pusat aktivitas ekonomi, menjadi tempat bertemunya penjual berbagai kebutuhan masyarakat dan pembeli yang ingin memenuhi kebutuhannya (Hadiwiyono, 2011). Pedagang pasar umumnya merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan modal relatif kecil atau sedikit untuk memenuhi kebutuhan tertentu dalam masyarakat dari kehidupan ekonomi suatu daerah (Sudaryanti, 2000). Pasar yang termasuk sektor perdagangan dan jasa memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu daerah.

Surabaya sebagai kota perdagangan memiliki banyak pasar Salah satunya Pasar Pogot yang terletak di kecamatan Kenjeran di Surabaya Utara. Wawancara awal dengan M. Nuh Hidayat S atau biasa dipanggil Cak Nuh selaku kepala pasar Pogot dan bapak Rois selaku pengelola pasar Pogot pada hari jumat tanggal 17 Desember 2021 di pukul 10.00 WIB disebutkan bahwa terdapat sekitar 235 pedagang yang memiliki kios di pasar Pogot. Terdapat beragam dagangan yang dijual seperti makanan, minuman, berbagai jenis pakaian, sayur-mayur, buah-buahan, ikan, daging, unggas, mainan anak-anak dan kebutuhan pedagang pasar. Pedagang Pasar Pogot umumnya merupakan keturunan pedagang yang sudah

berdagang di pasar Pogot sejak berdirinya pasar Pogot pada tahun 1997. Usaha yang diturunkan ini semakin berkembang dalam pengelolaan generasi yang lebih muda. Sebagai pedagang di salah satu pasar teramai di kecamatan Kenjeran, pedagang Pasar Pogot menarik untuk dikaji terkait pengelolaan keuangannya. Ketertarikan ini disebabkan karena sebagai pasar yang dikelola individu tidak seperti pasar lain yang pasar Pogot bertahan sejak tahun 1997 dan dari tahun ketahun cenderung semakin meningkat jumlah pengunjung dan omzet pendapatan pasar yang berdampak pada peningkatan omzet pedagang.

Perilaku manajemen keuangan pedagang pasar sebagai bagian dari UMKM, khususnya pedagang pasar Pogot menarik untuk dikaji. Hasil beberapa penelitian terdahulu menunjukkan masih lemahnya kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan (Adiningsih, 2001). Lemahnya pengelolaan keuangan berdampak pada kemampuan UMKM melakukan pengembang usahanya, sehingga tidak jarang yang mengalami kegagalan dalam usahanya. Ketidakmampuan mengelola keuangan usaha disebabkan minimnya pengetahuan pelaku UMKM akan pengelolaan keuangan usaha (Al Falih, Rizqi, Ananda, 2019)

Berdasarkan latar belakang dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya?
2. Apakah sikap berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya?
3. Apakah kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sikap berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kepribadian keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pedagang Pasar Pogot di Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang dan Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pelaku pedagang dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan memahami pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dalam perilaku manajemen keuangan yang baik dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi dan informasi terkait perilaku manajemen keuangan khususnya terkait pengaruh dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Selain itu perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh variabel lain yaitu jenis-jenis pengelolaan dan anggaran keuangan, teknik dalam menyusun pengelolaan keuangan, kegiatan asuransi maupun pengeluaran yang tak terduga dan evaluasi pengelolaan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab, dimana kelima bab tersebut saling terkait satu dengan yang lain, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar pembahasan mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, masalah penelitian yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab berikutnya pembahasan mengenai pemikiran dasar atas dilakukannya penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab berikutnya meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang diharapkan.